



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH,DSc  
Jabatan : Direktur Surveilans, dan Karantina Kesehatan

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : dr.H. Mohamad Subuh, MPPM  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2017

Pihak Pertama,

dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH,DSc  
NIP. 195809231983112001



Pihak Kedua,

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM  
NIP. 196201191989021001

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan.	1 Persentase Anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92,5
		2 Persentase Anak Usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan	55
		3 Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB di Kabupaten/kota	80
		4 Penemuan kasus Discarded campak $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000
		5 Penemuan Kasus AFP non Polio pada penduduk usia kurang dari 15 tahun $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000
		6 Jumlah Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi Emerging	300
		7 Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.	62

Jumlah anggaran kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan adalah sebesar Rp. 180.370.992.000,-

Jakarta, Desember 2017

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan

Direktorat Pencegahan  
Dan Pengendalian Penyakit

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM  
NIP. 195201101989021001

dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH, DSc  
NIP. 195809231983112001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid  
Jabatan : Direktur Surveilans, dan Karantina Kesehatan

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : dr. Anung Sugihantono, M.Kes  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,                   Maret 2018

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**dr. Anung Sugihantono, M.Kes**  
NIP. 19600321985021002

**drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid**  
NIP. 196512131991012001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN**  
**TAHUN 2018**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)		TARGET (4)
	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan.	1	Persentase Anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92,5%
		2	Persentase Anak Usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan	55%
		3	Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB di Kabupaten/kota	80%
		4	Penemuan kasus Discarded campak $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000
		5	Penemuan Kasus AFP non Polio pada penduduk usia kurang dari 15 tahun $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000
		6	Jumlah Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi Emerging	300
		7	Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.	82%

Jumlah anggaran kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan adalah sebesar Rp. 183.220.992.000,-

Jakarta,      Maret 2018

Direktur Jenderal Pencegahan  
Dan Pengendalian Penyakit

Direktur Surveilans dan Karantina  
Kesehatan



**dr. Anung Sugihantono, M.Kes**  
NIP. 196003201985021002



**drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid**  
NIP. 195809231983112001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid  
Jabatan : Direktur Surveilans, dan Karantina Kesehatan

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : dr. Anung Sugihantono, M.Kes  
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama,

**dr. Anung Sugihantono, M. Kes**  
NIP 196003201985021002

**drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid**  
NIP 196512131991012001

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	
1	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan.	1	Persentase Anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92,5
2		Persentase Anak Usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan	55	
3		Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB di Kabupaten/kota	80	
4		Penemuan kasus Discarded campak $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000	
5		Penemuan Kasus AFP non Polio pada penduduk usia kurang dari 15 tahun $\geq$ 2/100.000 penduduk	$\geq$ 2/100.000	
6		Jumlah Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi Emerging	300	
7		Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.	82	

Jumlah anggaran kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan adalah sebesar Rp. 281.823.259.000

Jakarta, Februari 2019  
Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan

Direktur Jenderal P2P

  
dr. Anung Sugihantono, M. Kes  
NIP 196003201985021002

  
drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid  
NIP 196512131991012001